

2. Indikator Penilaian Sikap

a. Butir Sikap A : Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia

Nilai : Religius	Peserta didik memahami ajaran agama atau kepercayaan serta menerapkan hal tersebut dalam kehidupan sehari-hari
Perilaku yang diamati	Melaksanakan kegiatan berdoa di awal dan akhir pembelajaran
Kategori	Indikator
Membudaya (M)	Menawarkan diri memimpin pelaksanaan kegiatan berdoa di awal dan akhir pembelajaran
Berkembang (B)	Melaksanakan kegiatan berdoa di awal dan akhir pembelajaran dengan tertib
Mulai Berkembang (MBK)	Hanya melaksanakan kegiatan berdoa di awal pembelajaran
Memerlukan Bimbingan (MB)	Tidak melaksanakan kegiatan berdoa di awal dan akhir pembelajaran

b. Butir Sikap B : Mandiri

Nilai : Percaya diri	Memiliki pemahaman terhadap diri dan situasi yang dihadapi, serta regulasi diri untuk mencapai tujuan dan meningkatkan kualitas hidupnya.
Perilaku yang diamati	Berani mencoba dan adaptif menghadapi situasi baru serta bertahan mengerjakan tugas-tugas yang disepakati hingga tuntas.
Kategori	Indikator
Membudaya (M)	Berinisiatif untuk mengerjakan tugas-tugas rutin secara mandiri dalam waktu yang telah disepakati.
Berkembang (B)	Mengerjakan tugas-tugas rutin secara mandiri dengan bimbingan dalam waktu yang telah disepakati.
Mulai Berkembang (MBK)	Mengerjakan tugas-tugas rutin secara mandiri dengan bimbingan namun tidak sesuai waktu yang telah disepakati.
Memerlukan Bimbingan (MB)	Tidak dapat mengerjakan tugas-tugas rutin secara mandiri jika tidak dibimbing sesuai waktu yang telah disepakati.

c. Butir Sikap C : Bernalar Kritis

Nilai : Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	memiliki rasa keingintahuan, mengajukan pertanyaan yang relevan, mengidentifikasi dan mengklarifikasi gagasan dan informasi yang diperoleh, serta mengolah informasi tersebut.
Perilaku yang diamati	Mengolah informasi yang diperoleh untuk mendapatkan informasi yang lebih luas.
Kategori	Indikator
Membudaya (M)	Mencari informasi faktual tentang beragam topik dan mendiskusikannya secara formal maupun informal.
Berkembang (B)	Mencari informasi faktual tentang beragam topik dan mendiskusikannya hanya secara informal.
Mulai Berkembang (MBK)	Mencari informasi faktual tentang beragam topik dan mendiskusikan hanya topik-topik tertentu.
Memerlukan Bimbingan (MB)	Mencari informasi faktual tentang beragam topik tanpa diolah lebih lanjut

d. Butir Sikap D : Berkebinekaan Global

Nilai : Berbudaya, Berkearifan lokal	Peserta didik mempertahankan budaya bangsa dan identitasnya, serta berpikir terbuka ketika berinteraksi dengan orang yang berbeda budaya
Perilaku yang diamati	Mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal dalam menyelesaikan tugas pembelajaran
Kategori	Indikator
Membudaya (M)	Memiliki inisiatif mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal di daerahnya dalam menyelesaikan tugas pembelajaran
Berkembang (B)	Mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal di daerahnya dalam menyelesaikan tugas pembelajaran sesuai hasil eksplorasi pengalaman
Mulai Berkembang (MBK)	Mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal di daerahnya dalam menyelesaikan tugas pembelajaran jika diminta guru
Memerlukan Bimbingan (MB)	Belum memiliki inisiatif mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal di daerahnya dalam menyelesaikan tugas pembelajaran

e. Butir Sikap E : Kreatif

Nilai : mampu mengubah dan menghasilkan karya orisinal	Peserta didik mampu memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berdampak.
Perilaku yang diamati	Menggunakan gagasan orisinal untuk menghasilkan karya terbaik
Kategori	Indikator
Membudaya (M)	Menggunakan gagasan orisinal untuk menghasilkan karya terbaik dan inovatif
Berkembang (B)	Menggunakan gagasan orisinal berdasarkan hasil eksplorasi untuk menghasilkan karya terbaik
Mulai Berkembang (MBK)	Meniru gagasan orang lain dan memodifikasinya untuk menghasilkan karya
Memerlukan Bimbingan (MB)	Meniru gagasan orang lain untuk menghasilkan karya tanpa memodifikasinya

3. Penilaian Diri

No	Aspek Perilaku saat Pembelajaran	Dilakukan	
		Ya	Tidak
1.	Berusaha belajar dengan sungguh-sungguh		
2.	Mengikuti pembelajaran dengan penuh perhatian		
3.	Mengungkapkan pendapat dengan percaya diri		
4.	Mengerjakan tugas yang diberikan guru tepat waktu		
5.	Menyerahkan tugas tepat waktu		
6.	Senang mengajak teman untuk bekerja sama		
7.	Berperan aktif dalam kelompok		
8.	Mengajukan pertanyaan jika ada yang tidak dipahami		
9.	Selalu membuat catatan hal-hal yang dianggap penting		
10.	Menguasai dan dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik		

4. Penilaian Antarteman

No	Aspek Perilaku saat Pembelajaran	Dilakukan	
		Ya	Tidak
1.	Berusaha belajar dengan sungguh-sungguh		
2.	Mengikuti pembelajaran dengan penuh perhatian		
3.	Mengungkapkan pendapat dengan percaya diri		
4.	Mengerjakan tugas yang diberikan guru tepat waktu		
5.	Menyerahkan tugas tepat waktu		
6.	Senang mengajak teman untuk bekerja sama		
7.	Berperan aktif dalam kelompok		
8.	Mengajukan pertanyaan jika ada yang tidak dipahami		

9.	Selalu membuat catatan hal-hal yang dianggap penting		
10.	Menguasai dan dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik		

Keterangan:

- Penilaian antarteman digunakan untuk mencocokkan persepsi diri siswa dengan persepsitemannya serta kenyataan yang ada.
- Hasil penilaian antarteman digunakan sebagai dasar guru untuk melakukan bimbingan dan motivasi lebih lanjut.

B. Penilaian Pengetahuan

1. Format Penyusunan Penilaian (Soal)


Pengembangan soal evaluasi yang mengadaptasi *Higher Order Thinking Skills (HOTS)*, serta memperhatikan level kognitif (C4, C5, C6) dan dimensi pengetahuan (konseptual, prosedural dan metakognitif).

Mata Pelajaran : **Bahasa Indonesia**

Capaian Pembelajaran : Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan, atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif dalam bentuk teks informasional dan/atau fiksi. Peserta didik mampu menulis teks eksposisi hasil penelitian dan teks fungsional dunia kerja. Peserta didik mampu mengalihwahkan satu teks ke teks lainnya untuk tujuan ekonomi kreatif. Peserta didik mampu menerbitkan hasil tulisan di media cetak maupun digital.

Tujuan Pembelajaran	Materi Pokok	Item Soal <i>HOTS</i>	Level Kognitif	Dimensi Pengetahuan
Melalui model <i>Problem Based Learning (PBL)</i> dengan media <i>canva</i> dalam kegiatan pembelajaran teks anekdot, peserta didik mampu membuat komik potongan yang dapat dipublikasikan di media cetak ataupun media sosial secara	Teks Anekdot	<p><u>Bentuk Soal : Pilihan Ganda</u></p> <p>1. Perhatikan teks anekdot yang berupa teks monolog di bawah ini!</p> <p>Di masa pandemi COVID-19 ini sekarang itu menurut saya banyak sekali manusia yang tidak peduli satu sama lain. Bisa dikatakan egois. Bagaimana tidak? Dengan adanya pandemi, malah membuat banyak arang aji mumpung. Banyak yang berjualan masker dengan harga mahal. <i>Hand sanitizer</i> dengan harga mahal. Ya karena banyak yang membutuhkan jadi dimahalin gitu.</p>	C4	Prosedural

<p>tepat dengan bernalar kritis.</p>		<p>Dulu saya sering beli <i>hand sanitizer</i> harganya cuma Rp13.000,00. Pas saya beli di zaman pandemi sudah jadi Rp50.000,00. Ya saya tetep beli karena peduli kesehatan. Tapi akhirnya jadi tidak peduli pertemanan. Karena banyak teman yang minta membuat kita jadi kesal, saya sudah membeli dengan harga mahal demi kesehatan kita tapi malah selalu diminta orang lain yang kurang peduli kesehatan sendiri.</p> <p>Bahkan waktu itu pernah saya baca berita. Di berita itu ada yang jual masker harganya Rp30 juta. Beneran Cuma masker biasa. Bukan yang bermerek mewah. Efeknya ya biasa aja itu. Bukan ketika pakai masker 30 juta lalu tidak mencium bau-bau kemiskinan. Atau ketika pakai masker 30 juta lalu didekati dan dianya, "Mas, berapa harga outfit-nya?"</p> <p>Dikutip dengan pengubahan: "Stand Up Comedy Fajar Nugra: Masker Mahal karena Corona, Jadi Ga Bisa Cium Bau Kemiskinan? - SUPER", https://www.youtube.com/watch?v=Hgp2umS-co, diakses 15 Juni 2022</p> <p>Tema yang diangkat dalam teks tersebut adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> Proses penanganan pandemi Dampak pandemi di masyarakat Kondisi ekonomi di masa pandemi Perubahan pekerjaan di masa pandemi Perubahan kesehatan di masa pandemi <p>Jawaban: b</p>		
<p>Melalui model <i>Problem Based Learning</i></p>	<p>Pesan yang terkandung</p>	<p><u>Bentuk Soal : Pilihan Ganda</u> 2. Perhatikan ilustrasi komik berikut!</p>	<p>C6</p>	<p>Prosedural</p>

<p>(PBL) dengan media <i>Puzco (Puzzle Comic)</i> dan aplikasi <i>Quizizz</i> dalam kegiatan pembelajaran teks anekdot, peserta didik mampu mengidentifikasi pesan pada teks anekdot yang mengandung kritik sosial dengan bernaral kritis.</p>	<p>dalam anekdot</p>	<p style="text-align: center;">AKHIRNYA TERSEERAH KITA</p>  <p>Mar: "Harusnya mereka taat prokes dan mengurangi aktivitas di luar, Ndul!" Ndul: "Semua sudah Abai dan cuek pada prokes nih, Mar!" Mar: "Lalu apa guna kemarin ada pembatasan dan pemetaan aktivitas kalau semua tetap cuek gini?" Ndul: "Kalau aku sih bisa main game sepuasku." Mar: "Akhirnya ya terserah kita sendiri titik kalau ingin pandemi segera berakhir ya harusnya kita tetap disiplin prokes." Ndul: "Ya memang harusnya begitu Mar."</p> <p>Komik tersebut memuat kritik tentang</p> <ol style="list-style-type: none"> Pelaksanaan vaksinasi Cara memakai masker yang benar. Pelaksanaan pembatasan wilayah Cara masyarakat menghadapi kemacetan Sikap masyarakat yang abai pada pandemi. <p><i>Jawaban: e</i></p>		
<p>Melalui model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) dengan media <i>Puzco (Puzzle Comic)</i> dan aplikasi</p>	<p>Komik anekdot</p>	<p style="text-align: center;"><u>Bentuk Soal : Pilihan Ganda</u></p> <p>3. Perhatikan ilustrasi komik berikut!</p>	<p>C6</p>	<p>Prosedural</p>

Quizizz dalam kegiatan pembelajaran teks anekdot, peserta didik mampu mengidentifikasi pesan pada teks anekdot yang mengandung kritik sosial dengan **bernalarnya kritis**.

AKHIRNYA TERSEERAH KITA



Mar: "Harusnya mereka taat prokes dan mengurangi aktivitas di luar, Ndul!"
 Ndul: "Semua sudah Abai dan cuek pada prokes nih, Mar!"
 Mar: "Lalu apa guna kemarin ada pembatasan dan pemetaan aktivitas kalau semua tetap cuek gini?"
 Ndul: "Kalau aku sih bisa main game sepuasku."
 Mar: "Akhirnya ya terserah kita sendiri titik kalau ingin pandemi segera berakhir ya harusnya kita tetap disiplin prokes."
 Ndul: "Ya memang harusnya begitu Mar."

Informasi yang tepat berdasarkan komik tersebut adalah

- Ada banyak kerumunan di berbagai tempat.
- Bencana covid 19 tidak berakhir.
- Masyarakat mematuhi aturan psbb dengan tertib.
- Covid 19 segera hilang jika disiplin dan jaga jarak.
- Masyarakat menghabiskan waktu PSBB dengan rekreasi.

Jawaban: d

4. Format Kisi-Kisi Penulisan Soal

KISI-KISI PENULISAN SOAL

Sekolah : MA PERSIS 165 ARJASARI
 Jumlah soal : 3 Soal
 Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
 Bentuk soal/tes : Pilihan ganda
 Penyusun : ILIS MULYANI, S.Pd.
 Alokasi waktu : 2 X 45 menit

Kisi-Kisi Penulisan Soal

No.	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Materi Pokok	Indikator Soal	Level	Bentuk Soal	Nomor Soal
1	2	3	4	5	6	6	7
1.	Peserta didik mampu mengevaluasi informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari berbagai jenis teks, misalnya deskripsi, laporan, narasi, rekon, eksplanasi, eksposisi dan diskusi, dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. Peserta didik menginterpretasi informasi untuk mengungkapkan gagasan dan perasaan simpati, peduli, empati	Melalui model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) dengan media <i>Puzco (Puzzle Comic)</i> dan aplikasi <i>Quizizz</i> dalam kegiatan pembelajaran teks anekdot, peserta didik mampu mengidentifikasi pesan pada teks anekdot yang mengandung kritik sosial dengan bernalar kritis .	Teks Anekdot	Disajikan sebuah teks anekdot yang berupa teks monolog, siswa diminta menentukan tema yang diangkat dalam teks monolog tersebut.	C4	PG	1
		Melalui model <i>Problem</i>	Kritik dalam	Disajikan ilustrasi	C6	PG	2

	<p>dan/atau pendapat pro/kontra dari teks visual dan audiovisual secara kreatif. Peserta didik menggunakan sumber lain untuk menilai akurasi dan kualitas data serta membandingkan isi teks.</p>	<p><i>Based Learning</i> (PBL) dengan media <i>Puzco</i> (<i>Puzzle Comic</i>) dan aplikasi <i>Quizizz</i> dalam kegiatan pembelajaran teks anekdot, peserta didik mampu mengidentifikasi pesan pada teks anekdot yang mengandung kritik sosial dengan bernalar kritis.</p>	<p>anekdot</p>	<p>komik anekdot, siswa dapat menentukan kritik yang termuat dalam Komik tersebut.</p>			
		<p>Melalui model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) dengan media <i>Puzco</i> (<i>Puzzle Comic</i>) dan aplikasi <i>Quizizz</i> dalam kegiatan pembelajaran teks anekdot, peserta didik mampu mengidentifikasi pesan pada teks anekdot yang</p>	<p>Informasi dalam komik anekdot</p>	<p>Disajikan ilustrasi komik anekdot, siswa dapat menemukan informasi yang termuat dalam komik tersebut.</p>	<p>C6</p>	<p>PG</p>	<p>3</p>

		mengandung kritik sosial dengan bernalar kritis.					
--	--	---	--	--	--	--	--

KARTU SOAL NOMOR 1(PILIHAN GANDA)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : Fase E/ 1

Capaian Pembelajaran	Peserta didik mampu mengevaluasi informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari berbagai jenis teks, misalnya deskripsi, laporan, narasi, rekon, eksplanasi, eksposisi dan diskusi, dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. Peserta didik menginterpretasi informasi untuk mengungkapkan gagasan dan perasaan simpati, peduli, empati dan/atau pendapat pro/kontra dari teks visual dan audiovisual secara kreatif. Peserta didik menggunakan sumber lain untuk menilai akurasi dan kualitas data serta membandingkan isi teks.
Materi	Lawakan tunggal/ teks anekdot yang berupa teks monolog
Indikator Soal	Disajikan sebuah teks anekdot yang berupa teks monolog, siswa diminta menentukan tema yang diangkat dalam teks monolog tersebut.
Level Kognitif	C4

Soal

Bentuk Soal : Pilihan Ganda

1. Perhatikan teks anekdot yang berupa teks monolog di bawah ini!

Di masa pandemi COVID-19 ini sekarang itu menurut saya banyak sekali manusia yang tidak peduli satu sama lain. Bisa dikatakan egois. Bagaimana tidak? Dengan adanya pandemi, malah membuat banyak arang aji mumpung. Banyak yang berjualan masker dengan harga mahal. Hand sanitizer dengan harga mahal. Ya karena banyak yang membutuhkan jadi dimahalin gitu.

Dulu saya sering beli hand sanitizer harganya cuma Rp13.000,00. Pas saya beli di zaman pandemi sudah jadi Rp50.000,00. Ya saya tetep beli karena peduli kesehatan. Tapi akhirnya jadi tidak peduli pertemanan. Karena banyak teman yang minta membuat kita jadi kesal, saya sudah membeli dengan harga mahal demi kesehatan kita tapi malah selalu diminta orang lain yang kurang peduli kesehatan sendiri.

Bahkan waktu itu pernah saya baca berita. Di berita itu ada yang jual masker harganya Rp30 juta. Beneran Cuma masker biasa. Bukan yang bermerek mewah. Efeknya ya biasa aja itu. Bukan ketika pakai masker 30 juta lalu tidak mencium bau-bau kemiskinan. Atau ketika pakai masker 30 juta lalu didekati dan dianya, “Mas, berapa harga outfit-nya?”

Dikutip dengan perubahan: "Stand Up Comedy Fajar Nugra: Masker Mahal karena Corona, Jadi Ga Bisa Cium Bau Kemiskinan? - SUPER", https://www.youtube.com/watch?v=IHgp2vmS_cQ.

Tema yang diangkat dalam teks monolog tersebut adalah

- Proses penanganan pandemi
- Dampak pandemi di masyarakat
- Kondisi ekonomi di masa pandemi
- Perubahan pekerjaan di masa pandemi
- Perubahan kesehatan di masa pandemi

KARTU SOAL NOMOR 2 (PILIHAN GANDA)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : Fase E/ 1

Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu mengevaluasi informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari berbagai jenis teks, misalnya deskripsi, laporan, narasi, rekon, eksplanasi, eksposisi dan diskusi, dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. Peserta didik menginterpretasi informasi untuk mengungkapkan gagasan dan perasaan simpati, peduli, empati dan/atau pendapat pro/kontra dari teks visual dan audiovisual secara kreatif. Peserta didik menggunakan sumber lain untuk menilai akurasi dan kualitas data serta membandingkan isi teks.

Materi

Kritik dalam anekdot

Indikator Soal

Disajikan ilustrasi komik anekdot, siswa dapat menentukan kritik yang termuat dalam Komik tersebut.

Level Kognitif

C6

Soal

2. Perhatikan ilustrasi komik berikut!



Mar: "Harusnya mereka taat prokes dan mengurangi aktivitas di luar, Ndul!"

Ndul: "Semua sudah Abai dan cuek pada prokes nih, Mar!"

Mar: "Lalu apa guna kemarin ada pembatasan dan pemetaan aktivitas kalau semua tetap cuek gini?"

Ndul: "Kalau aku sih bisa main game sepuasku."
 Mar: "Akhirnya ya terserah kita sendiri titik kalau ingin pandemi segera berakhir ya harusnya kita tetap disiplin prokes."
 Ndul: "Ya memang harusnya begitu Mar."

- Komik tersebut memuat kritik tentang
- Pelaksanaan vaksinasi
 - Cara memakai masker yang benar.
 - Pelaksanaan pembatasan wilayah
 - Cara masyarakat menghadapi kemacetan
 - Sikap masyarakat yang abai pada pandemi.

KARTU SOAL NOMOR 3 (PILIHAN GANDA)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/ Semester : Fase E/ 1

<p>Capaian Pembelajaran</p>	<p>Peserta didik mampu mengevaluasi informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari berbagai jenis teks, misalnya deskripsi, laporan, narasi, rekon, eksplanasi, eksposisi dan diskusi, dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. Peserta didik menginterpretasi informasi untuk mengungkapkan gagasan dan perasaan simpati, peduli, empati dan/atau pendapat pro/kontra dari teks visual dan audiovisual secara kreatif. Peserta didik menggunakan sumber lain untuk menilai akurasi dan kualitas data serta membandingkan isi teks.</p>
<p>Materi</p>	<p>Informasi dalam anekdot</p>
<p>Indikator Soal</p>	<p>Disajikan ilustrasi komik anekdot, siswa dapat menemukan informasi yang termuat dalam komik tersebut.</p>
<p>Level Kognitif</p>	<p>C6</p>

Soal

3. Perhatikan ilustrasi komik berikut!

AKHIRNYA TERSERAH KITA



Mar: "Harusnya mereka taat prokes dan mengurangi aktivitas di luar, Ndu!"
 Ndu: "Semua sudah Abai dan cuek pada prokes nih, Mar!"
 Mar: "Lalu apa guna kemarin ada pembatasan dan pemetaan aktivitas kalau semua tetap cuek gini?"
 Ndu: "Kalau aku sih bisa main game sepuasku."
 Mar: "Akhirnya ya terserah kita sendiri titik kalau ingin pandemi segera berakhir ya harusnya kita tetap disiplin prokes."
 Ndu: "Ya memang harusnya begitu Mar."

Informasi yang tepat berdasarkan komik tersebut adalah

- a. Ada banyak kerumunan di berbagai tempat.
- b. Bencana covid 19 tidak berakhir.
- c. Masyarakat mematuhi aturan psbb dengan tertib.
- d. Covid 19 segera hilang jika disiplin dan jaga jarak.
- e. Masyarakat menghabiskan waktu PSBB dengan rekreasi.

Nomor Soal	Kunci/Kriteria Jawaban	Skor
1	B	10
2	E	10
3	D	10

C. Penilaian Keterampilan

Melalui model *Project Based Learning* (PJBL) dengan media *canva* dalam kegiatan pembelajaran teks anekdot, peserta didik mampu membuat komik potongan yang dapat dipublikasikan di media cetak ataupun media sosial secara tepat **dengan bernalar kritis**.

Instrumen Soal :

1. Peserta didik menentukan cerita yang akan dituangkan dalam komik.
2. Peserta didik mengubah cerita ke dalam naskah komik dengan melengkapi tabel skenario naskah di bawah ini.
3. Peserta didik membuat sketsa gambar.
4. Peserta didik menuangkan sketsa gambar ke dalam aplikasi *canva*, lalu hasil akan dikumpulkan pada link google drive melalui barcode di bawah ini.

Pernyataan	Ya	Tidak
Penulisan judul diawali dengan huruf kapital kecuali pada kata depan	1	0
Judul tidak diakhiri dengan tanda titik	1	0
Teks memuat orientasi	1	0
Teks memuat komplikasi	1	0
Teks memuat evaluasi	1	0
Informasi yang disampaikan bersifat objektif atau sesuai dengan data	1	0
Kritik disampaikan dengan bahasa yang santun	1	0
Gambar menarik dan sesuai dengan pesan yang disampaikan	1	0
Total	8	0

Nilai = ((Jumlah nilai yang didapat)/(Nilai maksimal: 8)×100